

ABSTRAK

PERANCANGAN DESAIN *UI/UX* MENU *SELF SERVICE ORDERING* MENGGUNAKAN METODE *DESIGN THINKING* (STUDI KASUS: ZAM ZAM TIME PURWOKERTO)

Oleh

Shine La Yansenpa Pisue

18102285

Zam Zam Time merupakan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner minuman. Penerapan *Self Service Technology (SST)* atau lebih spesifik pada kasus ini adalah *Self Service Ordering* memberikan pilihan kepada konsumen untuk menyelesaikan tugas pemesanan secara mandiri. Perancangan desain antarmuka dimulai dengan mencari tau kebutuhan konsumen dengan dilakukan secara observasi maupun sesi wawancara, Hasil dari ide-ide tersebut maupun kebutuhan yang diidentifikasi berdasar pada sudut pandang konsumen itu sendiri. Metode yang dipilih sesuai dengan proses sebelumnya ialah metode *Design Thinking*. Metode ini memiliki beberapa tahapan yaitu adalah *Empathize, Define, Ideate, Prototype* dan *Test*. *Usability Test* dilakukan menggunakan kuesioner, *UEQ (User experience Questionnaire)* merupakan kuesioner yang mudah dan efisien dalam mengukur *User experience (UX)* pada desain suatu aplikasi. *UEQ* berisi 6 skala penilaian yaitu *Attractiveness, Perspicuity, Efficiency, Dependability, Stimulation* dan *Novelty*. Hasil nilai *benchmark Excellent* (1,870) diperoleh pada daya tarik, *Above Average* (1,729) pada kejelasan, *Good* pada efisiensi (1,757), ketepatan (1,611) dan stimulasi (1,563) serta *Above Average* pada kebaruan (0,924) setelah diujikan oleh 36 responden. Pada aspek kebaruan perlu peningkatan lebih lanjut untuk desain *UI/UX* yang lebih baik.

Kata kunci : *Self Service, UI/UX, Design Thinking, User Experience Questionnaire (UEQ).*